

LAPORAN TRIWULAN I

TAHUN 2025



Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur

LAPORAN TRIWULAN I
DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Triwulan I merupakan laporan atas kinerja pelaksanaan kegiatan selama tiga (3) bulan pertama tahun anggaran berjalan untuk melihat tingkat keberhasilan pencapaian terhadap target kinerja yang sudah ditetapkan. Penyusunan laporan ini menjadi salah satu upaya dalam mendorong pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Ini menjadi bentuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT.

Pelaporan ini dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjajian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan ini menggambarkan tingkat realisasi capaian kinerja yang meliputi target Indikator Kinerja Utama (IKU), Perjanjian Kinerja dan realisasi anggaran selama Triwulan I. Kemudian laporan ini selanjutnya menjadi acuan kerja untuk pelaksanaan tugas dan kegiatan selanjutnya.

1.2. Tupoksi dan Struktur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

a. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan unsur pembantu Gubernur dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah pada unsur pelaksana bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 20 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tugas dan fungsi yang diberikan sebagai berikut :

- Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah;
- Menyelenggarakan fungsi
 - Perumusan kebijakan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur

b. Struktur Organisasi

Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi NTT Nomor 6 Tahun 2023 dan Pergub NTT Nomor 88 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi

Nusa Tenggara Timur, yang secara struktur memiliki organisasi sebagai berikut :

- Kepala Dinas
- Sekretaris, yang terdiri atas :
 - Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
- Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata
- Bidang Destinasi Pariwisata
- Bidang Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Bidang Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu

1.3. Sumber Daya Perangkat Daerah

a. Sumber Daya Manusia

Komposisi pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT berjumlah 73 orang dan didukung tenaga kontrak sebanyak 30orang. Gambaran selanjutnya dapat dilihat pada beberapa tabel sebagai berikut :

Tabel. 1. Komposisi Pegawai berdasarkan Gol/Ruang Keadaan 31 Desember 2024

NO	GOL/RUANG	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1	Gol. IV/e	-	-	-	
	Gol. IV/d	-	-	-	
	Gol. IV/c	1	-	1	
	Gol. IV/b	5	-	5	
	Gol. IV/a	2	-	2	
	Jumlah Gol IV	8	-	8	10,96 %
2	Gol. III/d	11	14	25	
	Gol. III/c	4	2	6	
	Gol. III/b	5	8	13	
	Gol. III/a	5	4	9	
	Jumlah Gol. III	25	28	53	72,60 %
3	Gol. II/d	3	1	4	
	Gol. II/c	6	-	6	
	Gol. II/b	1	-	1	
	Gol. II/a	1	-	1	
	Jumlah Gol. II	11	1	12	16,44 %
4	Gol. I/d	-	-	-	
	Gol. I/c	-	-	-	
	Gol. I/b	-	-	-	
	Gol. I/a	-	-	-	
	Jumlah Gol. I	0	0	0	0%
	TOTAL (1+2+3+4)	44	29	73	100%

Dari tampilan tabel di atas terlihat bahwa komposisi PNS Pria lebih banyak (44 org = 60,27 %) bila dibandingkan dengan PNS Wanita (29 org = 39,73 %).

Tabel 2. Komposisi PNS berdasarkan Agama Keadaan 31 Desember 2024

NO	AGAMA	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	Protestan	25	18	43	58,90 %
2.	Katholik	17	10	27	36,98 %
3.	Islam	2	1	3	4.12 %
4.	Hindu	-	-	-	0 %
5.	Budha	-	-	-	0 %
	TOTAL	44	29	73	100%

Tabel 3. Komposisi PNS berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional Keadaan 31 Desember 2024

NO	TINGKAT ESELON	JUMLAH JABATAN	JABATAN TERISI			KET
			L	P	JLH	
1.	Eselon II	1	1	-	1	
2.	Eselon III	5	5	-	5	
3.	Eselon IV	1	1	-	1	
4.	Pejabat Fungsional Tertentu	10	6	4	10	
	TOTAL	17	13	4	17	

Tabel 4. Komposisi PNS pada Bidang/Sekretariat Keadaan 31 Desember 2024

NO	SUBDIN/BAGIAN	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	Sekretariat	21	8	29	39,72 %
2.	Bidang Destinasi Pariwisata	8	3	11	15,07 %
3.	Bidang Pemasaran Pariwisata	3	9	12	16,44 %
4.	Bidang Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	6	6	12	16,44 %
5.	Bidang Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	6	3	9	12,33 %
	TOTAL	45	29	73	100%

Tabel 5. Komposisi PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan Keadaan 31 Desember 2024

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	S-3	-	-	-	0,00 %
2.	S-2	9	3	12	17,81 %
3.	S-1/D-IV	20	16	36	49,31 %
4.	Diploma/Sarjana Muda	4	8	12	16,44 %
5.	SLTA	8	2	10	13,70 %
6.	SLTP	2	-	2	2,75 %
7.	SD	-	-	-	0,00%
	TOTAL	44	29	73	100%

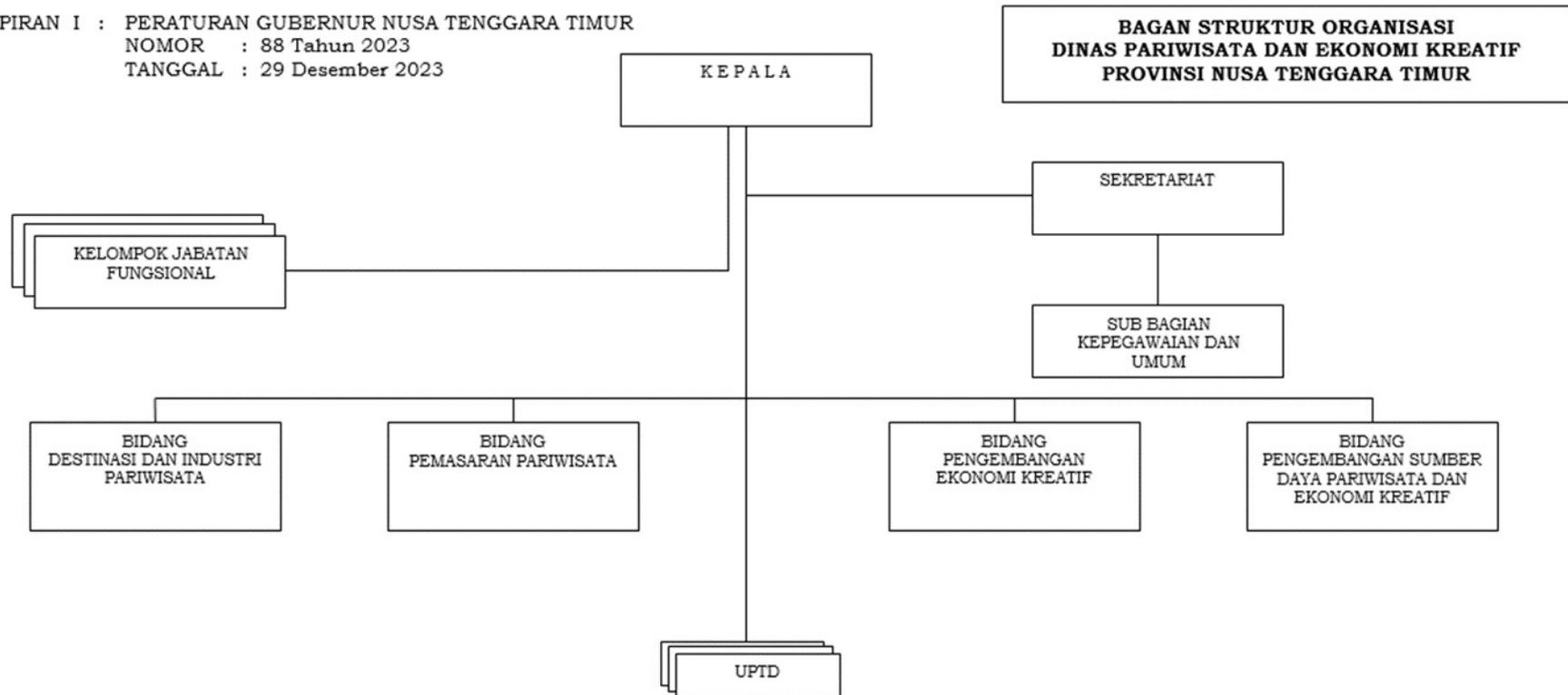
Selain Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdapat pegawai honorer/tenaga kontrak yang berjumlah 30 orang, dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Komposisi Tenaga Kontrak (TK) 31 Desember 2024

No	Jabatan Tenaga Kontrak	L	P	Jumlah	Ket
1	Jasa Tenaga Pelayanan Umum	18	12	30	100 %

Gambar 1.
Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT
 Sesuai Perqub NTT Nomor 88 Tahun 2023

LAMPIRAN I : PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
 NOMOR : 88 Tahun 2023
 TANGGAL : 29 Desember 2023



2. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi Pembangunan Daerah

Tujuan dan sasaran pada penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Provinsi NTT Tahun 2024-2026 didasarkan pada Visi dan Misi RPJPD Provinsi NTT tahun 2005-2025.

Visi RPJPD NTT Tahun 2005-2025 adalah: “NUSA TENGGARA TIMUR YANG MAJU, MANDIRI, ADIL DAN MAKMUR DALAM BINGKAI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA”. Perwujudan visi pembangunan ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan, maka tujuan pembangunan yang tertuang dalam visi, dijabarkan secara lebih konkret ke dalam misi Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi NTT 2005-2025 sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat NTT yang bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.
2. Mewujudkan manusia NTT yang berkualitas dan berdaya saing global
3. Mewujudkan masyarakat NTT yang demokratis berlandaskan hukum
4. Mewujudkan NTT sebagai wilayah yang berketahanan ekonomi, social budaya, politik dan keamanan
5. Mewujudkan NTT wilayah yang memiliki keseimbangan dalam pengelolaan lingkungan
6. Mewujudkan posisi dan peran NTT dalam pergaulan antar negara, daerah dan masyarakat
7. Mewujudkan NTT sebagai Provinsi Kepulauan dan masyarakat maritim

2.2. Permasalahan dan Isu Strategis

Isu strategis Provinsi NTT dalam RPD NTT 2024 – 2026

- 2.1. Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan yang Mempertimbangkan Daya Dukung Lingkungan
- 2.2. Produktivitas dan Daya Saing Ekonomi Petani, Peternak dan Nelayan Yang Berkelanjutan
- 2.3. Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dan Masalah Sosial.
- 2.4. Penanggulangan Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim
- 2.5. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat NTT
- 2.6. Reformasi Birokrasi
- 2.7. Dampak Covid 19
- 2.8. Pemilihan Umum dan Pemilihan Umum Kepala Daerah serentak Tahun 2024

2.3. Tujuan dan Sasaran

Pelaksanaan RPJPD NTT tahapan ke-4 secara menyeluruh dalam aspek kehidupan dan penghidupan manusia NTT yang maju, mandiri adil dan makmur dicapai melalui percepatan pembangunan daerah di berbagai bidang dengan menekankan pada terbangunnya perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan produk daerah yang kompetitif berdaya saing didukung oleh SDM berkualitas. Rumusan Tujuan dan Sasaran dalam RPD NTT 2024 – 2026 yang berkaitan dengan pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif beserta indikator pencapaiannya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel. 7 Rumusan Tujuan dan Sasaran RPD NTT 2024 – 2026 yang terkait Pembangunan Kepariwisata dan Ekraf

Tujuan	Sasaran	Indikator	Baseline 2021	2024	2025	2026	Kondisi Akhir
1	2	3	4	5	6	7	8
Mewujudkan masyarakat yang mandiri, makmur, sejahtera dan berkeadilan sosial	1. Meningkatkan produksi dan produktifitas serta pengolahan produk untuk meningkatkan nilai tambah	Pertumbuhan PDRB (%)	2,51	3,1	4,55-5,35	4,75-5,65	5.15-6,01
	2. Meningkatkan peranan pariwisata untuk mendukung perekonomian	Kontribusi pariwisata pada PDRB (%)	6,46	7,59	7,77	7,79	7,79
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp. Juta)	70.538,34	80.758,35	85.119,30	89.715,74	89.715,74
	3. Meningkatkan investasi dan neraca perdagangan	Realisasi Nilai investasi (Rp. Trilyun)	5,1	5,3	5,7	6,2	17,2
		Neraca perdagangan (Rp Triliun)	-33,88	-26,78	-27,64	-23,05	-23,05
	4. Terciptanya lapangan kerja dan meningkatnya kesempatan kerja	Tingkat Pengangguran terbuka (%)	3,77	2,66 – 3,37	2,51-2,35	2,25-2,05	2,25-2,05
	5. Meningkatkan daya beli masyarakat	Pengeluaran per kapita (Rp 000)	7.554	7.598	7.762	7.954	7.954
		Inflasi	2,91	3,5 ± 1	3,5 ± 1	3,5 ± 1	3,5 ± 1
	6. Menurunnya kemiskinan masyarakat	Persentase Penduduk di bawah garis kemiskinan (%)	20,99	20-19,63	19,35-18,85	18,50-17,03	18,50-17,03
	7. Menurunkan ketimpangan pendapatan antar kelompok masyarakat	ndeks Gini (Poin)	0,339	0,336-0,338	0,337-0,335	0,332-0,330	0,332-0,330
	8. Meningkatkan Kontribusi PAD terhadap Pendapatan daerah	Ratio PAD terhadap pendapatan daerah (%)	23,15	24,71	25,8	26,85	26,85
	9. Terjaminnya kesetaraan gender dan perlindungan anak, Disabilitas dan inklusi sosial	Indeks Pembangunan Gender (%)	92,63	93	94	94,56	94,56
	10. Terwujudnya Ketahanan dan Kedaulatan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (SPPH) (Poin)	67,9	68	68,25	68,5	68,5

Tabel 8. Tujuan dan Sasaran Dalam Renstra Dinas Parekraf NTT 2024 - 2206

Tujuan	Sasaran	Indikator	Baseline 2021	2024	2025	2026	Kondisi Akhir
1	2	3	4	5	6	7	8
Mewujudkan pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	1. Meningkatnya kuantitas promosi pariwisata (jumlah kegiatan promosi)	n/a	14 kegiatan promosi	14 kegiatan promosi	16 kegiatan promosi	44 kegiatan promosi
		2. Meningkatnya jumlah produk ekraf yang dipasarkan berbasis digital (jumlah produk)	n/a	100 produk	100 produk	100 produk	300 produk
		3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata (orang bersertifikat)	96 orang	40 orang	40 orang	40 orang	120 orang
		4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM ekonomi kreatif (orang bersertifikat)	n/a	40 orang	40 orang	40 orang	120 orang
		5. Meningkatnya kualitas destinasi wisata (jumlah lokasi DTW)	14 Destinasi	1 Destinasi	1 Destinasi	3 Destinasi	14 Destinasi
		6. Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif melalui fasilitasi HKI (jumlah fasilitasi HKI)	165 HKI	100 HKI	100 HKI	100 HKI	465 HKI

2.4. Program dan Kegiatan

Tabel 9. Rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Dinas Parekraf NTT 2024-2026

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN (Tahun 2022)	TARGET KINERJA			KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH
					Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tujuan: Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi dari Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif								
Sasaran: Meningkatnya Kualitas Promosi Daya Tarik Wisata dan Kualitas SDM Pariwisata serta Ekonomi Kreatif								
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	01. Persentase destinasi yang ditangani/ dipelihara	100 %	100 %	100 %	100 %	100%
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara	24 Destinasi	1 Destinasi	1 Destinasi	3 Destinasi	5 Destinasi
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	02. Persentase peningkatan destinasi pariwisata strategis Provinsi	NA %	4.17 %	4.17 %	12.50 %	20.84 %
		Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen Strategis Pariwisata Provinsi	NA Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	5 Dokumen
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	03. Persentase ijin tanda daftar usaha pariwisata kewenangan provinsi yang difasilitasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Persentase Rekomendasi Melalui OSS	44 Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi
		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	01. Persentase destinasi wisata di NTT yang dipromosikan (2 destinasi di 7 Kabupaten/Kota per tahun)	0 %	31.82 %	31.82 %	36.36 %	100 %
		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah DTW yang Dipromosikan	NA DTW	14 DTW	14 DTW	16 DTW	44 DTW
		<i>Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	<i>Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	<i>NA Dokumen</i>	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	6 Dokumen
		PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF	01. Cakupan produk ekonomi kreatif yang mendapatkan hak	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %

		MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	kekayaan intelektual (HKI)					
		Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Fasilitas Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	165 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	465 Dokumen HKI
		PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	02. Persentase produk ekonomi kreatif yang dipasarkan melalui media digital	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Produk Ekraf yang Dipasarkan Melalui Media Digital	NA Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	300 Produk Ekraf
		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	01. Persentase tenaga kerja pariwisata (restoran dan akomodasi) yang bersertifikasi	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Pariwisata	96 Orang	40 Orang	40 Orang	40 Orang	216 Orang
		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	02. Persentase tenaga kerja Ekonomi kreatif (Kriya dan Fashion) yang bersertifikat	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Ekonomi Kreatif	NA Orang	40 Orang	40 Orang	40 Orang	120 Orang

Sementara untuk alokasi anggaran Program dan Kegiatan Dinas Parekraf NTT Tahun Anggaran 2025

- a. APBD : Rp 16.306.913.946
- b. TargetPenerimaan : Rp 1.782.951.194
- c. APBN Tugas Pembantuan : Rp -

Secara lengkap rencana program, kegiatan dan sub kegiatan APBD Dinas Parekraf Provinsi NTT Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada lampiran 1.

2.5. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Indikator Kinerja Dalam Renstra Dinas Parekraf NTT 2024-2026 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 10. Indikator Kinerja Dinas Parekraf NTT 2024-2026

No	Indikator	Kondisi Kinerja Awal (2022)	Uraian dan Formula	Target			Kondisi Akhir (2026)
				2024	2025	2026	
1	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	6,41 %	Asumsi yang dipakai untuk menghitung Kontribusi PDRB sektor Pariwisata diperoleh dari komponen sektor akomodasi, makan-minum (a), transportasi (b) dan sector jasa lainnya (c) terhadap PDRB Harga konstan. Formula : Kontribusi pariwisata (K) dihitung dari Jumlah kontribusi dari 3 komponen pembentuk PDRB yang diasumsikan dibagi Total PDRB tahun bersangkutan dan dikalikan 100 %. $K=(a+b+c)/\text{Total PDRB} \times 100\%$	7,59	7,77	7,79	7,79 %
2.	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	70.538	Asumsi yang dipakai untuk menghitung nilai tambah Ekraf diperoleh dari komponen PDRB omset pemasaran jenis usaha makan minum (a), dan industri pengolahan yang meliputi industry pengolahan makanan dan minuman (b), industri pengolahan lainnya (c) dan industri tekstil dan pakaian jadi (d) Formula: Nilai Tambah Ekraf (N) dihitung dari Jumlah kontribusi dari usaha makan-minum dan usaha industri pengolahan (makanan dan minuman, industry tekstil dan pakaian jadi, industry pengeolahan lainnya) setelah dikalikan dengan koefisien (dalam bentuk persentase) pembentuk nilai tambah dari masing-masing usaha. Koefisien ini diperoleh dari hasil perhitungan BPS NTT. $N=(a \times 15 \%)+(b \times 75\%) + (c \times 100 \%) + (d \times 90 \%)$	80.758,35	85.119,30	89.715,74	89.715,74
3.	Lama tinggal Wisatawan (Hari)	2	Jumlah alokasi waktu yang dipakai wisatawan dari saat tiba dan meninggalkan tempat tujuan berwisata. Asumsi menghitung lama tinggal dipakai data rata-rata lama tinggal wisatawan menginap di suatu daerah berdasarkan lama tinggal pada fasilitas akomodasi. Data yang dipakai adalah data publikasi dari BPS.	2	2,5	2,6	2,6
4.	Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)	1.057.384	Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Daya Tarik Wisata dalam provinsi NTT dalam satu tahun. Data diperoleh dari hasil perhitungan oleh Kabupaten/kota.	1.065.378	1.278.453	1.534.144	1.534.144

2.6. Perjanjian Kinerja

A. Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang tertuang dalam RENSTRA/IKU Perangkat Daerah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	TARGET
			2023	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	7,38 %	7,77 %
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	N/A	85.119,30 Juta
		Lama Tinggal Wisatawan (hari)	1,75 Hari	2,5 Hari
		Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)	1.624.891 Orang	1.278.453 Orang

B. Pelaksanaan Anggaran Program dan Kegiatan

No	Uraian	Alokasi	Target
1	APBD		
	a) Belanja (program)	Rp. 16.535.095.696	Realisasi minimal 85%
	1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 10.937.163.696	Realisasi minimal 90 %
	2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 457.932.000,-	Realisasi minimal 85 %
	3. Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 1.707.495.500,-	Realisasi minimal 85 %
	4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI	Rp. 432.504.500,-	Realisasi minimal 85 %
	5. Program Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 3.000.000.000,-	Realisasi minimal 85 %
	b) Pendapatan	Rp. 1.782.951.194	Realisasi minimal 90%
	Jumlah Belanja + Pendapatan	Rp. 18.318.046.890, -	Realisasi minimal 90%
2	APBN		
	a) Program Tugas Pembantuan	Rp. -	-
	1. Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. -	-
	Jumlah Tugas Pembantuan	Rp. -	-

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
C.	Belanja menggunakan Aplikasi <i>E-Purchasing</i> (<i>e-catalog</i> dan toko daring) Minimal 40% dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah	Persentase penggunaan <i>E Purchasing</i> dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah	Minimal 50 %
D.	Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak harus direalisasi 100% per Tanggal 31 Desember Tahun 2025	Persentase realisasi Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak per Tanggal 31 Desember Tahun 2025	100 %
E.	Penyampaian LKSKPD paling lambat Tanggal 22 Januari 2025, sedangkan LKPJ, LPPD dan LKIP paling lambat Tanggal 12 Februari 2025	Penyampaian LKSKPD dan LKPJ, LPPD dan LKIP	LKSKPD 22 Januari 2024 Dan LKPJ, LPPD dan LKIP 12 Februari 2024
F.	Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan paling lambat Tanggal 31 Maret 2025	Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan	paling lambat Tanggal 31 Maret 2025
G.	Nilai SAKIP Minimal BB (>70-80)	Kategori Penilaian SAKIP Dinas Parekraf NTT	Minimal BB
H.	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP minimal Predikat BAIK	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP	minimal Predikat BAIK
I.	Tindak Lanjut Rekomendasi BPK dan APIP sebagai berikut:		
		Persentase TL Rekomendasi BPK dan APIP Tahun 2025	Administrasi 100%, Keuangan 80%
		Persentase TL Rekomendasi BPK dan APIP di bawah Tahun 2025	Administrasi 100%, Keuangan 80%.
J.	Inovasi Perangkat Daerah minimal 5 (lima) jenis	Jumlah Inovasi	5 Inovasi
K.	Penciptaan Arsip Elektronik (korespondensi surat masuk dan surat keluar) melalui aplikasi SRIKANDI minimal 80%	Persentase penciptaan arsip elektronik melalui aplikasi SRIKANDI	Minimal 80 %
L.	Informasi Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Minimal Kategori Baik (76,61-88,30)	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	Minimal Kategori Baik (76,61-88,30)
M.	Informasi Keterbukaan Informasi Publik Perangkat Daerah Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99)	Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Perangkat Daerah	Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99)
N.	Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU	1

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
		Perangkat Daerah	

Perjanjian Kinerja masih menggunakan draft awal karena belum ditandatangani oleh Gubernur NTT dan Kepala Dinas Perekraf NTT, sehingga alokasi anggaran APBD yang dipakai masih menggunakan APBD murni.

3. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Indikator Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	TARGET	REALISASI
			2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	7,38 %	7,59 %	-
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	N/A	80.758,35 Juta	-
		Lama Tinggal Wisatawan (hari)	1,75 Hari	2 Hari	1,70
		Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)	1.624.891 Orang	1.065.378 Orang	2.764

Data realisasi Kinerja untuk Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB dan Nilai Tambah Ekonomi Kreatif belum dapat dihitung karena data PDRB 2025 NTT belum diterbitkan oleh BPS NTT. Sementara untuk data jumlah kunjungan wisatawan baru data Kabupaten Sumba Tengah yang masuk.

3.2. Realisasi Capaian Perjanjian Kinerja

Beberapa indikator kinerja di bagian penunjang ada yang sudah dan ada yang belum. Sebagai catatan untuk indikator yang belum dilakukan antara lain belanja e_purchasing dan inovasi yang sudah harus dilakukan pada triwulan 2.

Realisasi Capaian Perjanjian Kinerja dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 2.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

a. Program APBD

Program kegiatan yang dilakukan baru pada kegiatan pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi. Sementara keempat program lainnya belum dilakukan karena selama 3 bulan dilakukan penyesuaian kegiatan dan pergeseran anggaran agar dapat sesuai dengan Visi Misi Gubernur dan Wakil Gubernur NTT yang baru periode 2025-2030.

No	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Uraian Keluaran Kegiatan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	10.213.506.046	1.357.941.457	8.855.564.457	dokumen perencanaan daerah, evaluasi kinerja perangkat daerah, dokumen Gaji ASN, Dokumen Administrasi Umum. :Listrik, Pemeliharaan kendaraan dinas
2.	Program Peningkatan Daya Tarik Wisata	484.098.500	0	0	Malakukan kegiatan persiapan dan pergeseran kegiatan
3.	Program Pemasaran Pariwisata	1.464.599.800	0	0	Malakukan kegiatan persiapan dan pergeseran kegiatan

4.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	194.709.600	0	0	Malakukan kegiatan persiapan dan pergesaran kegiatan
5.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3.950.000.000	0	0	Malakukan kegiatan persiapan dan pergesaran kegiatan
		16.306.913.946	1.310.990.640	15.224.105.056	8,32 %

Sumber: Tim Keuangan Disparekraf NTT 2025

Penyesuaian ini menghasilkan perubahan aktivitas pada setiap kegiatan dan sub kegiatan termasuk lokasi kegiatan yang fokus pada upaya pemberdayaan masyarakat dalam menghasilkan produk ekonomi kreatif di destinasi wisata atau desa wisata sebagai penggerak ekonomi lokal. Kegiatan, sub kegiatan dan aktivitas dapat dilihat selanjutnya pada lampiran 1, sementara realisasi program dan kegiatan dapat dilihat pada lampiran 3.

Sementara untuk realisasi penerimaan pendapatan baru mencapai Rp 140.442.800 atau 7,88 %

NO	JENIS PENDAPATAN	TARGET 2024 (Rp)	REALISASI (Rp)	KETERANGAN
A	Retribusi Daerah			
1.	Retribusi Pemakaian/Penyewaan Kekayaan Daerah	175.000.000	123.738.800	
	a. Sewa Rumah Dinas (7 unit)		4.400.000.	
	b. Sewa Kantin Pariwisata		0	
	c. Fasilitas Pariwisata Estate		113.338.800	
	d. Sewa Rumah Ekraf Victory		6.000.000	
2.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	125.000.000	16.704.000	
	a. Kawasan Wisata Kampung Seni Flobamorata (Gua Monyet)		450.000	
	b. Kawasan Pantai Lasiana		16.254.000	
3.	Retribusi Penyediaan Tempat kegiatan Usaha, Pertokoan dan tempat usaha lainnya	1.482.951.194	0	
	Rekapitulasi	1.782.951.194	140.442.800	7,88 %

Sumber: Tim Keuangan Disparekraf NTT 2025

Pemasukan terbesar dari fasilitas Pariwisata Estate sebesar Rp 113.000.000 yang merupakan pendapatan tahun 2024 yang baru disetor tahun 2025

b. Program APBN

Belum ada informasi alokasi dari pihak Kementerian Pariwisata sampai triwulan 1 tahun 2025

4. PENUTUP

Berdasarkan data yang ada, maka hasil pelaksanaan kegiatan dan kinerja pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut:

- **Realisasi Indikator Kinerja Utama**
Realisasi capaian kinerja belum mencapai target dan khusus untuk indikator kontribusi sektor pariwisata dan nilai tambah ekonomi kreatif belum dapat dihitung karena data PDRB NTT 2025 belum diterbitkan BPS NTT. Data untuk 2 indikator yang sudah ada yaitu kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan. Kunjungan wisatawan merupakan data sementara karena baru Kabupaten Sumba Tengah yang memasukan datanya dengan jumlah 2.764 wisatawan.
- **Realisasi Perjanjian Kinerja (PK)**
Perjanjian kinerja belum ditandatangani antara Gubernur dengan pimpinan perangkat daerah sampai Triwulan 1 2025, namun realisasi kinerja sudah dapat dilakukan berdasarkan draft Perjanjian Kinerja yang ada. Terdapat beberapa indikator penunjang yang belum direalisasi dan perlu segera ditindaklanjuti di Triwulan 2 yaitu belanja e_purchasing dan inovasi perangkat daerah.
- **Realisasi Program dan Kegiatan**
Program yang sudah berjalan baru program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi untuk kegiatan rutin, sementara 4 (empat) program lainnya dengan kegiatannya belum dilakukan karena masih melakukan proses penyempurnaan dan penyesuaian kegiatan dan sub kegiatan dengan setiap aktivitas agar sesuai dengan Visi Misi dan Program Strategis Gubernur dan Wakil Gubernur NTT periode 2025-2030 yang baru dilantik 20 Februari 2025 lalu.

Kegiatan ini menghasilkan pergeseran alokasi anggaran APBD Dinas Parekraf NTT tahun 2025 yang semula Rp 16.535.095.696 menjadi Rp 16.306.913.946.

- **Realisasi Anggaran**
Realisasi anggaran APBD Tahun 2025 mencapai Rp **1.310.990.640** atau 8,32 % dari total anggaran Rp. **16.306.913.946**.
Untuk Penerimaan baru mencapai Rp **140.442.800** atau 7,88 % dari target Rp **1.782.951.194**.

Sementara untuk APBN Tugas Pembantuan Tahun 2025 belum ada alokasi anggaran dari Kementerian Pariwisata RI

Dengan tersusunnya Laporan Triwulan I ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Tahun 2025 untuk periode Triwulan I (Januari-Maret). Semoga bermanfaat bagi pelaksanaan tugas dan kegiatan selanjutnya.

Kupang, 25 April 2025

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Noldy Hosea Pellokila S.Sos,MM

Pembina Utama Muda / IV c

NIP 197111271998031005

Referensi:

1. RPD NTT 2024 – 2026.
2. Renstra Dinas Parekraf Provinsi NTT 2024-2026.
3. DPA SKPD Dinas Parekraf NTT 2025 dan pergeseran 1
4. Laporan Bulanan Tahun 2025
5. Draft Perjanjian Kinerja 2025

Lampiran 1

Program Kegiatan dan APBD Tahun Anggaran 2025

No	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Lokasi	Uraian Keluaran Kegiatan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	10.213.506.046		
	a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	170.838.500		
	▪ Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	38.555.500	Kota Kupang	2 Dokumen
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	10.825.500	Kota Kupang	1 Dokumen
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	12.093.000	Kota Kupang	1 Dokumen
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	26.825.500	Kota Kupang	12 Laporan
	▪ Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	59.042.000	Kota Kupang	5 Laporan (Evaluasi Kinerja SAKIP, DAU SG, PUG) Dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah (LKIP,LKPJ, LPPD, Lap. Tahunan),
	▪ Pelaksanaan pengumpulan data statistik Sektoral daerah	13.897.000	Kota Kupang dan 21 Kabupaten	1 Dokumen data
	▪ Pelaksanaan forum perangkat daerah berdasarkan bidang urusan yang mampu dalam rangka penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	9.600.000	Kota Kupang	1 Dokumen Berita Acara
	b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.648.201.186		
	▪ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.539.343.786	Kota Kupang	Gaji PNS 82 orang / bulan
	▪ Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	90.583.600	Kota Kupang	5 Dokumen
	▪ Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	9.791.600	Kota Kupang	12 Dokumen
	▪ Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	3.613.600	Kota Kupang	12 Dokumen
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	4.868.600	Kota Kupang	1 Laporan

	c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	26.227.600		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian ▪ Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian 	14.834.800 11.392.800	Kota Kupang Kota Kupang	12 Dokumen 12 Dokumen
	d. Administrasi Umum Perangkat Daerah	90.571.400		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitas Kunjungan Tamu ▪ Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD 	9.983.600 80.587.800	Kota Kupang Kota Kupang Jakarta, Jabar, Sumba Timur, TTS	12 Laporan 12 Laporan
	e. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.232.177.360		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik 	274.361.500	Kota Kupang	12 Laporan
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor 	957.815.860	Kota Kupang	12 Laporan
	f. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	45.490.000		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan 	40.490.000	Kota Kupang	2 unit kendaraan
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya 	5.000.000	Kota Kupang	1 unit Pemeliharaan gedung
2	Program Peningkatan Daya Tarik Wisata	484.098.500		
	a. Pengelolaan Kawasan Strategis pariwisata provinsi	484.098.500		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perencanaan Kawasan strategis pariwisata Provinsi 	484.098.500	Kota Kupang, Jakarta, Rote dan Semau Kupang	2 Dokumen (Perda Ripparprov dan appraisal)
	- <i>Penyusunan Perda Ripparprov NTT</i>		<i>Kota Kupang, Jakarta</i>	<i>Perda Ripparprov</i>
	- <i>Penilaian Asset (Appraisal)</i>		<i>Rote dan Semau Kab. Kupang</i>	<i>Dokumen appraisal</i>
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengadaan / pemeliharaan / rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan Kawasan strategis pariwisata provinsi 	-		
	b. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	-		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana 	-		

	dalam pengelolaan destinasi pariwisata Provinsi			
3.	Program Pemasaran Pariwisata	1.464.599.800		
	a. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	1.464.599.800		
	▪ Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	120.177.700	Kota Kupang	1 Dokumen (untuk 14 DTW)
	- <i>Publikasi dan Promosi Pariwisata</i>		<i>Kota Kupang</i>	<i>Materi publikasi (video, artikel, leaflet)</i>
	▪ Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1.344.422.100	Rote Ndao, Alor, Kota Kupang, Mabar, Ende, SBD	4 Kegiatan Festival Kota Kupang, KTM, dukungan festival di daerah
	- <i>Dukungan Komodo Travel Mart (KTM)</i>		<i>Mabar</i>	<i>Dukungan KTM</i>
	- <i>Dukungan Festival Daerah</i>		<i>Alor, Rote Ndao, Ende, SBD, tTU</i>	<i>Dukungan Festival</i>
	- <i>Festial Seni Budaya</i>		<i>Kota Kupang</i>	<i>Dukungan Kegiatan</i>
	- <i>Dukungan Kupang Exotic Run dan Cultural Festival</i>		<i>Kota Kupang</i>	<i>Dukungan Kegiatan</i>
	- <i>Fasilitasi Putri NTT</i>		<i>Kota Kupang</i>	<i>Dukungan Kegiatan</i>
	- <i>Pembuatan video Event Pariwisata NTT</i>		<i>Kota Kupang</i>	<i>Video Event Pariwisata NTT</i>
4.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	194.709.600		
	a. Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	154.709.600		
	▪ Perluasan Pasar Produk Kreatif baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	154.709.600	Kota Kupang, Jakarta	2 Dokumen (Penyusunan RAD, Festival Kreatif)
	- <i>Lomba Fotografi, video promosi, film pendek</i>		<i>Kota Kupang</i>	<i>Karya lomba peserta</i>
	- <i>Penusunan RAD Bidang Ekraf</i>		<i>Kota Kupang</i>	<i>Dokumen RAD Bidang Ekraf</i>
	- <i>Sosialisasi Digital Marketing Ekraf</i>		<i>Kota Kupang, Jakarta</i>	
	b. Pengembangan ekosistem ekonomi kreatif	40.000.000		
	▪ Fasilitas kekayaan intelektual	40.000.000	Kota Kupang	100 orang
	- <i>Fasilitasi HKI</i>		<i>Kota Kupang</i>	
5.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3.950.000.000		
	a. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	500.000.000		

	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan			
	▪ Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	500.000.000	Bali	Sertifikasi pekerja sektor pariwisata 40 orang untuk Pemandu wisata
	- <i>Pelatihan pemandu wisata / Local champion</i>		<i>Bali</i>	<i>40 pemandu wisata tersertifikasi</i>
	b. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	3.450.000.000		
	▪ Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	3.450.000.000	Kota Kupang, Kab. TTU, Rote, Alor, Flotim, Ende, Manggarai, Sumba Timur, SBD, Ngada	Sertifikasi kompetensi tenaga Ekraf 40 org
	- <i>Kegiatan event Ekonomi Kreatif (Antik)</i>		<i>Kota Kupang</i>	<i>Pameran produk industri ekraf dan atraksi seni budaya</i>
	- <i>Bimtek dan Pendampingan Pelaku Ekonomi Kreatif</i>		Kabupaten Kupang, Kab. TTU, Rote, Alor, Flotim, Ende, Manggarai, Sumba Timur, SBD	<i>Produk ekraf unggulan</i>
	- <i>Festival Ekonomi Kreatif di daerah</i>		Ngada , Sumba Timur	<i>Pameran produk ekraf dan atraksi seni budaya setempat</i>
	Jumlah	16.306.913.946		

Sumber: APBD Pergeseran 1 2025

Kupang, 22 April 2025
Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,

Noldy Hosea Pellokila, S. Sos., M.M
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197111271998031005

Lampiran 2

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENGUKURAN KINERJA INTERNAL SECARA BERKALA TAHUN 2025

Nama Perangkat Daerah : Dinas Parekraf NTT
 Periode Pengukuran : Triwulan 1
 Kepala Dinas : Noldy Hosea Pellokila, S.Sos, M.M

No	PERJANJIAN KINERJA		Volume/Target		Lokasi	Target Kinerja Per-Periodik/TW												Target Akhir Tahun	
	Sasaran	Indikator Kinerja	Jumlah	Satuan		TW 1			TW 2			TW 3			TW 4			Jumlah	Satuan
						Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket		
KEPALA DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF																			
1.	Meningkatkan Peranan Pariwisata Untuk Mendukung Perekonomian	a. Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	77,7%	%	22 kab/kota	0	0	Data belum tersedia dari BPS	3.85			5.69			7.77%		7.77%	%	
		b. Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	85.119,3	Rupiah	22 kab/kota	0	0	Data belum tersedia dari BPS	42,559,650,000			63,839,475,000			85,119,300,000		85,119,300,000	Rupiah	
		c. Jumlah Kunjungan Wisatawan (Orang)	1.278.453	Orang	22 kab/kota	0	2764	Data sementara	639.226			958.839			1.278.453		1.278.453	Orang	
		d. Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (Hari)	2.5	hari	22 kab/kota	2.5	1,7	Data BPS	2.5			2.5			2.5		2.5	hari	
2.	Pelaksanaan Anggaran APBD	a. Terlaksananya belanja program dan kegiatan dengan sumber dana APBD Rp. 16.535.095.696	85	%	22 kab/kota	20	8,32	Kegiatan program teknis belum dilakukan karena masih proses pengesahan anggaran	50			75			85		85	%	
		b. Tercapainya jumlah PAD pada Disparekraf NTT Rp. 1.782.951.194	90	%	Kota Kupang	20	7,88	penerimaan baru sampai Februari 2025	50			75			90		90	%	
3.	Belanja Menggunakan Aplikasi E-Purchasing (e-catalog dan toko daring) minimal 50% dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah;	Terwujudnya Belanja pengadaan barang dan jasa Dinas Parekraf menggunakan Aplikasi E-Purchasing (e-catalog dan toko daring)	50	%	Kota Kupang	0	0	Kegiatan belum dimulai	25			37.5			50		50	%	
4.	Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak harus direalisasi 100% pertanggal 31 Desember tahun 2025;	Realisasi pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak pada tahun 2025	100	%	Kota Kupang	0	0	Kegiatan belum dimulai	0			50			100		100	%	
5.	Penyampaian LKSKPD paling lambat Tanggal 22 Januari 2025, sedangkan LKPJ, LPPD dan LKIP paling lambat Tanggal 12 Februari 2025;	Tersedianya dokumen LKSKPD paling lambat 22 Januari 2025; LKPJ, LPPD, dan LKIP paling lambat tanggal 12 Februari 2025	4	Dokumen	Kota Kupang	4	4	LKPI LPPD LKIP, Laporan Tahunan	0			0	0		0		4	Dokumen	
6.	Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan paling lambat Tanggal 31 Maret 2025;	Tersedianya laporan LHKPN dan SPT Tahunan Paling Lambat Tanggal 31 Maret 2025	1	Dokumen	Kota Kupang	1	1	Sudah diselesaikan									1	Dokumen	
7.	Nilai Pelaksanaan SAKIP Minimal BB (>70-80);	Tercapainya Nilai Pelaksanaan SAKIP Dinas Parekraf Minimal BB	75	Nilai	Kota Kupang	75	0	Belum ada penilaian	75			75			75		75	Nilai	
8.	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP minimal Predikat BAIK ;	Terealisasinya Kinerja Individu dalam SKP berpredikat Baik;	90	Nilai	Kota Kupang	90	90	Realisasi tiap bulan	90			90			90		90	%	

No	PERJANJIAN KINERJA		Volume/Target		Lokasi	Target Kinerja Per-Periodik/TW												Target Akhir Tahun	
	Sasaran	Indikator Kinerja	Jumlah	Satuan		TW 1			TW 2			TW 3			TW 4			Jumlah	Satuan
						Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket		
9.	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi BPK dan APIP sebagai berikut:																		
	a. TL rekomendasi Tahun 2025: Administrasi 100%, Keuangan 80%;	a. Tindak lanjut rekomendasi administrasi tahun 2025	100	%	Kota Kupang	25	25	Sementara dalam proses	50			75			100			100	%
		b. Tindak lanjut rekomendasi keuangan tahun 2025	80	%	Kota Kupang	20	20	Sementara dalam proses	40			60			80			80	%
	b. TL rekomendasi dibawah Tahun 2025: Administrasi 100%, Keuangan 80%;	a. Tindak lanjut rekomendasi administrasi dibawah tahun 2025	100	%	Kota Kupang	25	100	data tahun 2024	50			75			100			100	%
		b. Tindak lanjut rekomendasi keuangan dibawah tahun 2025	80	%	Kota Kupang	20	80	data tahun 2024	40			60			80			80	%
10.	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah Minimal 5 (lima) Jenis;	Tersedianya Inovasi Dinas Parekraf minimal 5 (lima) Jenis	5	Dokumen	Kota Kupang	0	0	Masih dalam proses	2			4			5			5	Dokumen
11.	Penciptaan arsip elektronik (korespondensi surat masuk dan surat keluar serta surat manual yang diupload) melalui aplikasi SRIKANDI minimal 80%;	Terwujudnya Penciptaan Arsip Surat Elektronik aplikasi SRIKANDI minimal 80 % dari total keseluruhan surat keluar dan surat masuk;	Pengelolaan 500 Naskah Dinas melalui aplikasi Srikandi	Naskah Dinas	Kota Kupang	125	735	60 % menggunakan aplikasi Srikandi	250			375			500			120	Naskah Dinas
12.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Minimal Kategori Baik (76,61-88,30);	Tercapainya Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Dinas Parekraf Minimal Kategori Baik (76,61-88,30);	76,61	Nilai	Kota Kupang	80	0	Belum dilakukan penilaian	80			80			80			80	Nilai
13.	Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99);	Tercapainya Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Dinas Parekraf Minimal Kategori Menuju Informatif;	80	Nilai	Kota Kupang	80	0	Belum dilakukan penilaian	80			80			80			75	Nilai
14.	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak Lain yang mendukung Pencapaian Target IKU Perangkat Daerah.	Tersedianya Jumlah Kerjasama Dinas Parekraf dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah.	5	Dokumen	Kota Kupang	0	0	Kegiatan belum dimulai	2			3			5			5	PKS

Kupang, 25 April 2025
Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Noldy Hosea Pellokila, S. Sos., M.M
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197111271998031005

Lampiran 3

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI RENCANA AKSI PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR /TARGET PROGRAM	INDIKATOR - TARGET KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	RENCANA TRIWULAN I (Rp)			TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	CATATAN HASIL MONEV	TINDAK LANJUT
								JANUARI	FEBRUARI	MARET				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase ketercapaian peningkatan sistem pelaporan capaian kinerja dan pelayanan administrasi perkantoran dan ketercapaian sarana dan prasarana aparatur	100%	10,213,506,046	798,155,214	817,476,214	825,467,054	2,441,098,482	1,357,941,457	Realisasi kinerja mencapai 55,62 % dari target. Realisasi anggaran untuk kegiatan administrasi keuangan dan jasa penunjang masih rendah atau belum mendekati target	Percepatan realisasi anggaran untuk kegiatan administrasi keuangan dan jasa penunjang agar sesuai target dengan tetap memperhatikan dinamika yang terjadi
				Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		4 dokumen perencanaan, 12 laporan ikhtisar PD, 5 laporan evaluasi kinerja, 1 dokumen data dan 1 berita acara	170,838,500	-	4,836,000	-	4,836,000	4,819,000	1 dokumen renja 2025, 4 laporan evaluasi kinerja. Penyerapan anggaran 99,64 % dari target	
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		30 dokumen /laporan administrasi keuangan PD dan dokumen gaji 82 org/bulan	8,648,201,186	718,961,981	723,830,581	722,691,981	2,165,484,543	1,141,369,475	6 dokumen meliputi dokumen gaji, honorarium pengelola keuangan, laporan akhir pengelolaan keuangan. Penyerapan anggaran mencapai 52,70 % dari target	
				Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		24 dokumen administrasi kepegawaian PD	26,227,600	-	-	1,000,000	1,000,000	4,079,000	6 Dokumen. Kegiatan sudah dilakukan selama 3 bulan dan anggaran telah terserap melebihi target	
				Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah		24 dokumen laporan	90,571,400	883,600	500,000	5,500,000	6,883,600	22,488,163	6 dokumen laporan Kegiatan koordinasi di Kabupaten dan fasilitasi kunjungan tamu . Penyerapan anggaran melebihi dari target karena menyesuaikan dengan dinamika kegiatan yang terjadi	
				Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		24 laporan jasa penunjang PD	1,232,177,360	75,268,800	85,268,800	91,984,240	252,521,840	171,825,000	6 dokumen jasa penunjang. Pelayanan listrik, layanan umum kantor, jasa tenaga pelayanan umum . Penyerapan anggaran mencapai 68,04 % dari target	
				Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		2 unit pemeliharaan kendaraan dan 1 unit gedung	45,490,000	3,040,833	3,040,833	4,290,833	10,372,499	13,360,819	Pemeliharaan alat kendaraan bermotor dan gedung. Penyerapan anggaran melebihi target	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Meningkatnya peranan pariwisata untuk mendukung perekonomian	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	7.77%	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Destinasi yang dipelihara / ditangani	100%	484,098,500	-	-	-	-	-	Kegiatan belum dilaksanakan karena masih fokus pada pergeseran kegiatan (perencanaan ulang) untuk menyesuaikan dengan Visi Misi dan Program Gubernur - Wagub Terpilih NTT 2025-2030	Kegiatan pergeseran dapat diselesaikan pada Maret 2025 sehingga Triwulan 2 sudah ada kegiatan yang dapat dilakukan
					Persentase peningkatan destinasi pariwisata provinsi	4,17 %								
					Persentase ijin tanda daftar usaha pariwisata kewenangan provinsi yang difasilitasi	100%								
				Kegiatan : Pengelolaan kawasan strategis pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen Strategis Pariwisata Provinsi	2 Dokumen	484,098,500	-	-	-	-	-	Kegiatan belum dilakukan karena masih fokus pada rencana pergeseran kegiatan	
				Kegiatan: Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara	1 destinasi	-	-	-	-	-	-	Kegiatan belum dilakukan sesuai rencana	
				Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Destinasi wisata di NTT yang dipromosikan	31,82 %	1,464,599,800	-	-	-	-	-	Kegiatan belum dilaksanakan karena masih fokus pada pergeseran kegiatan (perencanaan ulang) untuk menyesuaikan dengan Visi Misi dan Program Gubernur - Wagub Terpilih NTT 2025-2030	Kegiatan pergeseran dapat diselesaikan pada Maret 2025 sehingga Triwulan 2 sudah ada kegiatan yang dapat dilakukan
				Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah DTW yang Dipromosikan	14 DTW di 7 Kabupaten	1,464,599,800	-	-	-	-	-	Kegiatan belum dilakukan karena masih fokus pada rencana pergeseran kegiatan	
				Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase tenaga kerja pariwisata (restoran dan akomodasi) yang bersertifikasi	33,33 %	3,950,000,000	-	-	-	-	-	Kegiatan belum dilaksanakan karena masih fokus pada pergeseran kegiatan (perencanaan ulang) untuk menyesuaikan dengan Visi Misi dan Program Gubernur - Wagub Terpilih NTT 2025-2030	Kegiatan pergeseran dapat diselesaikan pada Maret 2025 sehingga Triwulan 2 sudah ada kegiatan yang dapat dilakukan
					Persentase tenaga kerja Ekonomi kreatif (Kriya dan Fashion) yang bersertifikat	33,33 %								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Pariwisata	40 orang	500,000,000			-	-	-	Kegiatan belum dilakukankarena masih fokus pada rencana pergeseran kegiatan	
				Kegiatan: Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Ekonomi Kreatif	40 orang	3,450,000,000	-	-	-	-	-	Kegiatan belum dilakukankarena masih fokus pada rencana pergeseran kegiatan	
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	85.119,30	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase Produk Ekraf yang dipasarkan melalui media digital	33,33 %	194,709,600	-	-	-	-	-	Kegiatan belum dilaksanakan karena masih fokus pada pergeseran kegiatan (perencanaan ulang) untuk menyesuaikan dengan Visi Misi dan Program Gubernur - Wagub Terpilih NTT 2025-2030	Kegiatan pergeseran dapat diselesaikan pada Maret 2025 sehingga Triwulan 2 sudah ada kegiatan yang dapat dilakukan
					Cakupan produk ekraf yang mendapat HKI	33,33 %								
				Kegiatan ; Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Produk Ekraf yang Dipasarkan Melalui Media Digital	2 Dokumen	154,709,600	-	-	-	-	-	Kegiatan belum dilakukankarena masih fokus pada rencana pergeseran kegiatan	
				Kegiatan ; Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen fasilitasi HKI	100 dokumen produk ekraf	40,000,000	-	-	-	-	-	Kegiatan belum dilakukankarena masih fokus pada rencana pergeseran kegiatan	
Alokasi Anggaran								16,306,913,946				2,441,098,482	1,357,941,457	Realisasi penyerapan anggaran 55,62 % dari target atau sebesar 8,32 % dari total anggaran yang ada

Dana APBD Pergeseran 1 2025

Kupang, 25 April; 2025
Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Noldy Hosea Pellokila, S. Sos., M.M
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197111271998031005

Lampiran 4:

Kurva Rencana dan Realisasi Program APBD Tahun Anggaran 2025 DINAS PAREKRAF PROVINSI NTT

NO	PROGRAM	Jumlah (Rp)	%	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	KETERANGAN
1.	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	10,213,506,046	62.63													
2	PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	484,098,500	2.97													
3	PEMASARAN PARIWISATA	1,464,599,800	8.98													
4	PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	194,709,600	1.19													
5	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	3,950,000,000	24.22													
Jumlah 1,2,3,4,5		16,306,913,946	100.00													
Rencana Realisasi Per Bulan				798,155,214	817,476,214	825,467,054	1,320,431,899	2,180,406,814	2,012,686,994	1,132,444,743	1,832,703,774	2,097,946,654	969,761,594	1,174,745,914	1,144,687,078	
Total Rencana Realisasi Per Bulan				798,155,214	1,615,631,428	2,441,098,482	3,761,530,381	5,941,937,195	7,954,624,189	9,087,068,932	10,919,772,706	13,017,719,360	13,987,480,954	15,162,226,868	16,306,913,946	
Prosentasi Rencana				4.89	9.91	14.97	23.07	36.44	48.78	55.73	66.96	79.83	85.78	92.98	100.00	
Total Realisasi Per Bulan				374,868,992	1,310,990,640	1,357,941,457										
Prosentase Realisasi				2,27	7,93	8,33										
Deviasi				-3,03	-3,85	-6,64										

Kupang, 25 April 2025
Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,

Noldy Hosea Pellokila, S. Sos., M.M
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197111271998031005



DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Jl. Frans Seda No. 72 Kupang - NTT
Telp (0380) 826384 Fax (0380) 826384

 parekrafntt.id  [Dinas Pariwisata Provinsi NTT](https://www.facebook.com/DinasPariwisataProvinsiNTT)  [@tourism.ntt](https://www.instagram.com/@tourism.ntt)  [edisparekrafNTT](https://twitter.com/edisparekrafNTT)  [Dinas Parekraf NTT](https://www.youtube.com/DinasParekrafNTT)

